

PEMBERDAYAAN KESADARAN MINAT ANAK DALAM LINGKUNGAN SEKITAR (GO GREEN)

Tata dika rahardiyanto¹, Rizky yoga pratama², Alif Rabbani yusuf³, Aminah Swarnawati^{4,*}

¹Manajemen perbankan syariah, Fakultas agama islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

²Administrasi publik, Fakultas ilmu sosial dan politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

³Pendidikan agama islam, Fakultas agama islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas ilmu sosial dan politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : aminah.swarnawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Kondisi saat ini sampah di Indonesia semakin lama semakin banyak. Sampah adalah masalah bagi setiap orang, karena selalu dihasilkan setiap harinya dan sepanjang tahun. Bank dunia dalam sebuah laporan media September 2019 melansir data mengenai produksi sampah global. Lembaga keuangan internasional tersebut mengklaim bahwa pada 2016 terdapat 2,01 miliar ton sampah menumpuk di dunia. Mencermati fenomena tersebut maka sangatlah diperlukan model pengelolaan sampah yang baik dan tepat serta ramah lingkungan dalam upaya mewujudkan perkampungan yang bersih dan hijau. Solusi Pengolahan Sampah yang ditawarkan, yaitu menerapkan program “6M” dengan baik yaitu mengurangi, menggunakan kembali, mengganti, memisahkan, mendaur ulang, dan mengompos.

Kata kunci: lingkungan sekitar, go green, memilah sampah

ABSTRACT

The current condition of waste in Indonesia is increasing and increasing. Garbage is a problem for everyone, because it is generated every day and throughout the year. The World Bank in a September 2019 media report released data on global waste production. The international financial institution claims that in 2016 there were 2.01 billion tons of waste piled up in the world. Observing this phenomenon, it is necessary to have a good and appropriate and environmentally friendly waste management model in an effort to realize a clean and green village. The Waste Processing solution offered is to implement the "6M" program properly, namely reducing, reusing, replacing, separating, recycling, and composting.

Keywords: surrounding environment, go green, sorting waste

1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (kkn) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusioanal, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari catur dharma perguruan tinggi. Kkn merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sasaran kkn dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah atau masyarakat lain yang dipandangan layak jadi sasaran KKN. KKN merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberikan pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberikan warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang di peroleh.

Mushollah al-istiqomah merupakan musholla yang berlokasi di Perkampungan di tengah-tengah masyarakat yang didirikan pada tahun 1992 bertempat di wilayah RT. 04 RW. 01 kelurahan pedurenan . Kecamatan Karang tengah .Kota tangerang. Musholla tersebut saat ini sedang pembangunan renovasi dengan spesifikasi lantai 2 untuk lantai bawah digunakan untuk wanita, secara luas dan tampak luar dalam musholla ini tidak seperti musholla pada umumnya karena lumayan besar bisa dikatakan seperti masjid .

Keadaan geografis Mushollah Al – Istiqomah berada di komplek ciledug indah di kampung poncol untuk masyarakat sekitar dari segi ekonomi cukup memenuhi dan mayoritas ber agama islam, budaya disana beragam dari jawa hingga betawi

tidak ada kesenjangan sosial juga jadi tidak ter kotak kotak untuk aliran agama islam disana cukup saling menghargai untuk Musholla Al – Istiqomah tersebut netral tidak berpihak manapun sesuai anjuran pemerintah saja .



2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah edukasi memilah sampah organik dan non organik (go green) terhadap anak-anak dan pendekatan partisipasi artinya peserta dituntut aktif dalam mengikuti kegiatan selama berlangsung. Lokasi kegiatan pemberdayaan kesadaran minat anak dalam lingkungan sekitar (go green) dilaksanakan di kp. Poncol ciledug Tangerang. Proses kegiatan edukasi memilah sampah penyampaian infomasi dari video animasi tentang pokok yang telah diberikan. Tanya jawab diskusi, sehingga teridentifikasi permasalahan di lingkungan sekitar serta dapat diberikan solusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata dilaksanakan sesuai dengan kesrpakatan antara anggota kelompok KKN dengan mitra yaitu DKM Al-

Istoqomah, dimana kami melakukan penyuluhan jenis sampah organik dan non-organik dengan metode penayangan video dengan tujuan agar tidak membosankan sasaran, serta praktek nya yaitu dengan operasi sampah di sekitar lingkungan Musholla Al-Istiqomah, berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan:

Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu, 17/07/2021. Pertemuan berlangsung mulai dari pukul 15.30-16.30, dipertemuan tersebut kami melakukan program kami yaitu, penyampaian materi atau penyuluhan tentang jenis sampah organik dan non-organik,



Selanjutnya, untuk memberikan pemahaman lebih terhadap materi yang kita sampaikan, kelompok kami juga menyajikan penyampaian materi dengan metode audio-visual berupa tayangan video dengan materi terkait, yaitu penyuluhan jenis sampah organik dan non-organik.



Diakhir pertemuan, kami melakukan proses implementasi materi berupa praktik

langsung ke lapangan, yakni operasi sampah di halaman Musholla Al-Istiqomah.



B. Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Program kerja yang telah dirangkai sedemikian rupa telah dilaksanakan dengan baik, walaupun demikian, kami menganggap bahwa pelaksanaan dari pada KKN ini masih terdapat kekurangan dan hambatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus kepada semua pihak yang terlibat. Berikut ini hambatan-hambatan yang ditemui pada pelaksanaan KKN diantaranya:

- Waktu yang sangat terbatas, karena bersamaan dengan UAS dan Praktikum.
- Informasi yang masih simpang siur mengenai laporan.
- Adanya PPKM Darurat yang menjadikan kami sulit untuk mengatur dan memanfaatkan waktu.

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN dengan sasaran anak-anak di kp. Poncol jln. H.kodam ciledug tangerang secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dalam program KKN.

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program KKN yaitu:

1. Program ini dapat berjalan dengan lancar dengan dukungan serta kerjasama antara warga dan pengurus Dkm yang sangat membantu
2. Program KKN ini berjalan dengan lancar meski ada beberapa

perubahan aturan dalam masa pandemik ini.

Dengan demikian hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN dapat dikatakan sukses dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Oliver, C. 1997. Sustainable Competitive Advantage: Combining Institutional and Resource-Based View. *Strategic Management Journal*, Vol.18, No.9, pp.697-713
- Otero-Neira, C. Lindman, M. dan Fernandez, M. 2009. Innovation and Performance in SME Furniture Industries: An International Comparative Case Study. *Marketing Intelligence and Planning*, Vol.27, No.2, pp.216-232
- Peebles, E. 2003. Inspiring Innovation. *Harvard Business Review on the Innovative Enterprise*, Harvard Business School Press, Cambridge, pp.89-110